

**ANALISIS KERJA SAMA GURU INTI DENGAN
GURU PENDAMPING DALAM PENYUSUNAN
PERANGKAT PEMBELAJARAN DI *TK SAVE THE
KIDS* BANDA ACEH**

Skripsi

Diajukan Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan

Oleh

Nama : Intan
Nim : 1611070038



**PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
BINA BANGSA GETSEMPENA
BANDA ACEH
2019/2020**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama : Intan
Nim : 1611070038
Program Studi : Pendidikan Guru pendidikan Anak Usia Dini
Judul Skripsi : Analisis Kerjasama Guru Inti dan Guru Pendamping dalam penyusunan Perangkat Pembelajaran di TK *Save The Kids* Banda Aceh.

Skripsi ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan pada ujian skripsi program sarjana.

Banda Aceh 30 juni 2020

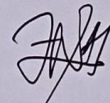
Pembimbing I,



Fitriah Hayati, M.Ed

NIDN:0128038801

Pembimbing II,

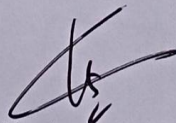


Zaki Al Fuad, M.Pd

NIDN:1305049001

Mengetahui

Ketua Prodi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini



Lina Amelia, M.Pd

NIDN:0107098503

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
ABSTRAK	ii
DAFTAR ISI.....	iii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	6
1.2 Fokus Pnelitian.....	7
1.3 Rumusan Masalah	7
1.4 Tujuan Masalah.....	7
1.5 Manfaat penelitian.....	7
BAB II LANDASAN TEORI	9
2.1 Pengertian Kerja Sama	9
2.2 Guru pendidikan Anak Usia dini	11
2.3Tugas Pokok dan Fungsi Taman Kanak-Kanak.....	11
2.4 Guru Pendamping	14
2.5 Perangkat Pembelajaran	14
2.6 Peran Guru Sebagai Pelaksana.....	16
2.7 Kajian Penelitian Yang relevan.....	29
2.8 Kerangka berfikir	31
BAB III METODE PENELITIAN	33
3.1 Jenis dan Desain Penelitian.....	33
3.2 Lokasi dan Waktu penelitian.....	33
3.3 Subjek dan Objek penelitian	34
3.4 Sumber Data.....	35
3.5 Teknik Pengumpulan data.....	35
3.6 Instrumen Penelitian.....	39
3.7 Teknik Analisis data.....	41
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	45
4.1 Gambaran Umum lokasi penelitian.....	45
4.1.1 Keadaan fisik, kondisi dan fasilitas sekolah	45
4.1.2 keadaan guru dan anak.....	46
4.2 Hasil Penelitian Wawancara	48
4.2.1 Melaksanakan Proses pendidikan dan pengasuhan dan perlindungan di Tk Save The Kids Banda Aceh.....	48
4.2.2 Merancang Kegiatan anak usia dini berdasarkan Kurikulum di Tk Save The Kids	52
4.2.3 Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun sesama pendidik tenaga pendidik, dan masyarakat dan orang tua	53
4.2.4 Beradaptasi dalam keanekaragaman sosial budaya dan bangsa.....	55
4.3 Hasil Observasi	55

4.4 Pembahasan.....	58
BAB V PENUTUP.....	57
5.1 Kesimpulan	57
5.2 Saran.....	56
DAFTAR PUSTAKA	58
LAMPIRAN.....	61



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan satuan tindakan yang memungkinkan terjadinya belajar dan perkembangan (Dimiyati, 2010: 7). Pendidikan merupakan proses interaksi yang mendorong terjadinya belajar. Dengan adanya belajar terjadilah perkembangan jasmani dan mental anak. Sehingga diperlukan suatu pendidikan sebagai pondasi setiap diri manusia.

Pendidikan perlu dimulai sejak usia dini, agar setiap individu memiliki kesiapan untuk mengejar ketertinggalan kita dalam memasuki era globalisasi, terutama masalah kualitas sumber daya manusia. Pendidikan anak usia dini adalah upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian stimulus pendidikan agar membantu perkembangan, pertumbuhan baik jasmani maupun rohani sehingga anak memiliki kesiapan memasuki pendidikan yang lebih lanjut (Yamin, 2012: 1). Melalui pendidikan anak usia dini, diharapkan mampu mencetak sumber daya manusia yang berkualitas, sehingga mampu bersaing di era globalisasi ini dan juga diharapkan mampu bersaing dengan sumber daya manusia dari negara lain. Pendidikan anak usia dini diselenggarakan sebelum jenjang pendidikan dasar yang dapat diselenggarakan melalui jalur pendidikan formal, nonformal, dan atau informal. Salah satu bentuk pendidikan anak usia dini pada jalur pendidikan formal adalah Taman Kanak-kanak (TK). Pendidikan Taman Kanak-kanak (TK)

merupakan pendidikan anak usia dini pada jalur pendidikan formal yang bertujuan membantu anak didik mengembangkan berbagai potensi baik psikis dan fisik yang meliputi moral, agama, sosial, emosional, kemandirian, kognitif, bahasa, fisik/motorik dan seni untuk kesiapan memasuki sekolah dasar (Undang-undang RI nomor 20 tahun 2003 pasal 28 ayat 3), dimana pendidikan formal adalah pendidikan yang diselenggarakan melalui prasarana terlembaga seperti sekolah, akademik, universitas . Pendidikan ini dilaksanakan secara berurut, meskipun belum tentu berjenjang. Keberhasilan dalam menjalani pendidikan ini pada tahap-tahap tertentu dilambangkan dengan pemberian ijazah.

Taman Kanak-kanak adalah salah satu bentuk satuan pendidikan anak usia dini pada jalur formal yang menyelenggarakan program pendidikan bagi anak usia empat sampai enam tahun (Kemendikbud, 2013). Pendidikan Taman Kanak-kanak yang merupakan sub sistem pendidikan yang memiliki peran penting dan strategis dalam meletakkan dasar pendidikan bagi generasi mendatang, karena merupakan tahapan awal dari proses pendidikan yang diselenggarakan secara terstruktur dalam upaya pembentukan bangsa yang handal sehingga dapat mandiri dan mampu bersaing dengan bangsa-bangsa lain di era globalisasi. Sehingga diperlukan suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

Dapat disimpulkan bahwa setiap program kegiatan belajar di Taman Kanak-kanak harus mencakup fungsi yang bermanfaat dalam mengembangkan

seluruh kemampuan yang dimiliki anak sesuai dengan tahapan perkembangan masing-masing anak, dalam kegiatan di Taman Kanak-kanak, anak dapat mengenal dunia sekitar, melatih anak untuk bersosialisasi, mengenalkan anak dengan peraturan-peraturan dan penanaman nilai kedisiplinan pada anak tanpa meninggalkan masa-masa bermainnya.

Dalam upaya pemberian rangsangan yang ditujukan kepada anak di Taman Kanak-kanak, diperlukan seorang pendidik atau guru yang berkompeten dan mampu memahami tahapan-tahapan perkembangan anak. Anak akan memperkaya pengalaman sesuai dengan tahapan perkembangannya. Seorang guru atau pendidik haruslah mengetahui dan memahami urutan perkembangan anak sehingga dapat memberikan rangsangan dan pengalaman-pengalaman bagi anak yang sesuai dengan tahap perkembangan.

Pendidik merupakan tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan, serta melakukan tulisan dan pengabdian kepadamasyarakat terutama bagi pendidik pada perguruan tinggi (UU Nomor 20 Tahun 2003). Sedangkan dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia guru diartikan sebagai seorang yang pekerjaannya mengajar dan dimaknai sebagai sebuah profesi. Profesi ini memerlukan keahlian khusus yang tidak dapat dilakukan oleh sembarang orang di luar bidang kependidikan. Guru merupakan komponen yang paling berpengaruh terhadap terciptanya proses dan hasil pendidikan yang berkualitas (Mulyasa, 2010: 5) dimana seorang guru memegang peran utama dalam pembangunan pendidikan, khususnya dalam pendidikan yang

diselenggarakan secara formal di sekolah, seorang guru juga sangat menentukan keberhasilan peserta didik terutama dalam kaitannya dengan proses belajar mengajar.

Tugas pokok dan fungsi tenaga pendidik atau Guru di Taman Kanak-kanak meliputi: (1) membimbing, membantu dan mengarahkan peserta didik untuk belajar mengenal diri dan lingkungannya dengan cara yang menyenangkan (mainan, seni, dan keindahan), (2) membimbing dan membantu siswa meningkatkan kemampuan komunikasi verbal (dalam bentuk perbuatan dan tingkah laku) dan nonverbal (mengarah pada penggunaan bahasa lisan yang baik dan benar), (3) memperkenalkan nama-nama benda di sekelilingnya kepada anak, (4) memberikan dasar-dasar pengetahuan tentang agama dan akhlak mulia, (5) membimbing, membantu, dan mengarahkan anak untuk dapat mengembangkan kemampuan-kemampuan fisik, intelektual, psikologis, dan sosialnya (Muliawan, 2010: 79-80)

Dalam pendidikan Taman Kanak-kanak, terdapat pendidik atau guru dalam menunjang proses belajar mengajarnya, beberapa diantaranya meliputi Guru Inti dan Guru Pendamping. Guru Inti adalah guru yang dipilih atau ditetapkan oleh pejabat yang berwenang seperti Kepala sekolah atau Ketua Yayasan sesuai dengan kriteria tertentu, yang terdiri dari guru TK/KB/TPA, dan SPS untuk melaksanakan fungsi fasilitator dan motivator dalam kerangka peningkatan kompetensi bagi guru-guru lainnya (Juklak Pemberdayaan Pendidik Inti PAUD, 2012). Guru Inti memegang kewajiban yang lebih besar dibandingkan guru pendamping dalam proses belajar mengajar di Taman Kanak-Kanak.

Kewajiban guru pendamping adalah menjadi teladan bagi pembentukan karakter anak, membantu guru dalam menyusun rencana pembelajaran, membantu mengelola kegiatan bermain sesuai dengan tahapan dan perkembangan anak, membantu dalam melakukan penilaian tahapan perkembangan anak (Peraturan Mendiknas Nomor 58 tahun 2009).

Pelayanan seorang guru pendamping sangat bermanfaat dan dapat meningkatkan kualitas belajar anak di kelas secara keseluruhan. Seorang guru pendamping diharapkan mampu membantu anak dalam banyak hal, seperti konsentrasi (*focus*), komunikasi, partisipasi dalam kelas, sosialisasi, bersopan santun dan mengendalikan perilakunya. Meskipun guru kelas atau guru inti mampu melayani dan mengajar dengan baik dan dengan tujuan yang jelas, namun guru pendamping juga diperlukan dalam penguasaan dan pengkondisian kelas saat guru inti menyampaikan materinya, serta membantu guru inti dalam melakukan proses evaluasi. Dapat disimpulkan tugas guru pendamping sangat penting terhadap guru int, guru pendamping juga harus ikut bekerja dalam proses pembuatan perencanaan pembelajaran harian agar terwujud proses pembelajaran yang sesuai di harapkan dengan tingkat perkembangan anak.

Bedasarkan Hasil dari observasi di *TK Save The Kids* Banda Aceh selama 4 bulan terlihat bahwa antara guru inti dan pendamping sudah menjalin komunikasi yang baik, kegiatan pembelajaran juga berjalan dengan baik serta memiliki perangkat pembelajaran yang lengkap. Dapat di lihat dari kegiatan sehari-hari dalam proses pembelajaran guru inti dan guru pendamping komunikasi yang baik yaitu tutur Bahasa yang baik dan sopan.

Dalam penyampaian materi terhadap peserta didik guru inti dan guru pendamping saling kerja sama seperti apa bila guru inti di kegiatan pembukaan dan guru pendamping di penutupan dan pada kegiatan inti mereka bersama agar suasana kelas tetap kondusif Jadi dengan baiknya komunikasi antara guru inti dan pendamping maka peneliti ingin tahu bagaimana kerjasama dalam penyusunan perangkat pembelajaran antara guru inti dan guru pendamping selama ini.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik mengangkat suatu penelitian dengan judul : Analisis Kerjasama Antara Guru Inti Dengan Guru Pendamping dalam Penyusunan Perangkat Pembelajaran di TK Save The Kids Banda Aceh.

1.2 Fokus penelitian

Berdasarkan Uraian latar belakang yang di atas, maka yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah guru-guru di TK *Save The Kids* beralokasi di setui Kota Banda Aceh dengan ruang lingkup penelitian yang sudah diidentifikasi hanya membahas bagaimana Kerjasama antara guru inti dengan guru Pendamping dalam penyusunan Perangkat pembelajaran yaitu Program Tahunan (Prota), Program Semester (Prosem), Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan (RPPM) dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH).

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan Latar Belakang tersebut di atas, Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :Bagaimana Kerjasama antara guru inti dengan guru Pendamping dalam Penyusunan perangkat pembelajaran di TK Save The Kids Banda Aceh?

1.4 Tujuan Masalah

Berdasarkan Rumusan masalah maka yang menjadi tujuan penelitian adalah; Untuk Mengetahui Kerjasama Antara Guru Inti dengan Guru Pendamping dalam penyusunan perangkat pembelajaran Di TK Save The Kids Banda Aceh.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian perbaikan kegiatan pengembangan di harapkan dapat bermanfaat bagi:

1.5.1 Bagi Guru

Mendapatkan pengetahuan baru tentang pentingnya guru pendamping dalam membantu proses pembelajaran di Taman Kanak-Kanak.

1.5.2 Bagi Guru Pendamping

Mendapatkan informasi dan pengetahuan tentang fungsi dan tugas guru pendamping dalam proses pembelajaran di Taman Kanak-kanak.

1.5.3 Bagi Penulis

- Menambah wawasan perspektif penulis
- Menambah pengalaman dengan menerapkan teori yang telah dipelajar.

1.5.4 Bagi Sekolah

Menemukan sistem pembelajaran yang tepat bagi anak didik.

Meningkatkan kualitas pendidik dan pendidikan dalam kegiatan pembelajaran di Taman Kanak-kanak.

